

# Lingkungan dan Budaya Organisasi

Oleh: Andani Khairun Ahya dan Rani Indira Suryani



## Pendahuluan

Salah satu aspek yang menentukan dan memengaruhi suatu organisasi berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan adalah dari lingkungan dan budaya seperti apa yang dihadapi. Lingkungan bisnis dengan semua komponennya dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat bagi organisasi. Ada hubungan saling memengaruhi antara lingkungan dan organisasi, di mana bisnis dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan budaya di sekitarnya, dan sebaliknya lingkungan dan budaya sekitar juga dapat terpengaruh oleh kegiatan organisasi. Artikel ini akan membahas tentang macam-macam lingkungan yang ada di organisasi dan hubungan budaya dengan organisasi.

## Apa yang dimaksud dengan Lingkungan Organisasi dan apa elemen-elemennya?

Lingkungan organisasi terdiri dari berbagai elemen yang memengaruhi perilaku dan kinerja organisasi. Meskipun elemen-elemen ini dapat bervariasi dan tidak terbatas, ada beberapa elemen yang umumnya diidentifikasi dan berlaku secara luas. Secara umum, lingkungan bisnis dapat dibagi dua, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Pada lingkungan eksternal terpecah lagi menjadi lingkungan khusus (mikro) dan lingkungan umum (makro).

### 1. Lingkungan internal

Menurut Margaretta (2012), lingkungan internal perusahaan merupakan kekuatan-kekuatan yang ada dalam organisasi itu sendiri dan memiliki sifat yang dapat dikontrol oleh manajemen. Lingkungan internal mencakup:

- **Pekerja/karyawan** adalah individu yang bekerja di dalam perusahaan dan mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji.

Mereka memiliki tujuan untuk mencapai kinerja yang tinggi sesuai dengan harapan manajemen.

- **Manajer** bertanggung jawab untuk memastikan kinerja perusahaan tetap tinggi. Mereka bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengelola sumber daya serta orang-orang di dalamnya.
- **Dewan komisaris** mewakili kepentingan para pemegang saham dan bertugas mengawasi manajemen perusahaan. Mereka memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan berada dalam posisi independen terhadap manajemen.
- **Pemegang saham** memiliki tanggung jawab berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan saham kepemilikan mereka.

## 2. Lingkungan eksternal

Menurut Astuti (2011), lingkungan eksternal adalah institusi atau kekuatan luar yang potensial mempengaruhi kinerja organisasi. Seperti yang sudah dikatakan diatas, lingkungan eksternal dibagi menjadi dua yaitu:

1. Lingkungan khusus (mikro) merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan organisasi dan kegiatan manajemen. Ini terdiri dari:
  - **Pesaing**, dengan memahami pesaing membantu organisasi mengoptimalkan operasionalnya dan memahami kekuatan dan kelemahan pesaing.
  - **Pelanggan**, situasi pasar dan kebutuhan langganan memengaruhi strategi pemasaran dan pertumbuhan perusahaan.
  - **Pasar tenaga kerja**, tenaga kerja yang terampil membantu perusahaan menjadi lebih efisien, sehingga perusahaan harus mampu merekrut dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas.
  - **Lembaga keuangan**, perusahaan memerlukan modal tambahan dari lembaga keuangan seperti bank, perusahaan investasi, dan pasar modal untuk memperluas usahanya.
  - **Suplier**, menyediakan bahan baku dan dukungan lain yang diperlukan untuk proses produksi.
  - **Instansi pemerintah**, kebijakan pemerintah memengaruhi banyak aspek perusahaan, seperti peraturan, perizinan,

perpajakan, dan pembatasan untuk melindungi masyarakat dan lingkungan,

2. Lingkungan eksternal (makro) adalah lingkungan yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap suatu organisasi. Ini termasuk:
  - Kondisi ekonomi, seperti tingkat inflasi, pengangguran, pertumbuhan pendapatan nasional, dan fluktuasi kurs valuta asing mempengaruhi praktik manajemen dalam organisasi.
  - Kondisi politik dan hukum, kestabilan politik dan kebijakan pemerintah mempengaruhi aktivitas organisasi, termasuk aturan hukum yang membatasi kebijakan manajerial.
  - Kondisi sosial budaya, perubahan dalam nilai-nilai dan tren sosial budaya mempengaruhi strategi pemasaran dan produk perusahaan.
  - Kondisi demografi, karakteristik fisik populasi seperti usia, pendidikan, dan lokasi geografis memengaruhi juga mempengaruhi kebijakan manajemen perusahaan.

### **Apa yang dimaksud dengan Lingkungan Internasional?**

Lingkungan internasional merujuk pada kerangka kerja yang terdiri dari berbagai faktor, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hukum, yang mempengaruhi jalannya bisnis di negara-negara lain. Bagi perusahaan yang melakukan ekspansi operasional di luar negeri, pemahaman mendalam dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perbedaan-perbedaan ini merupakan kunci utama keberhasilan. Dengan demikian, perusahaan harus mampu merespons dinamika lingkungan internasional dengan cepat dan efektif untuk mencapai tujuan bisnisnya.

### **Apa saja bentuk kegiatan bisnis Internasional yang ada, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi bisnis di tingkat Internasional?**

Beberapa bentuk umum kegiatan bisnis internasional yang dilakukan perusahaan antara lain:

- **Ekspor dan Impor**, Membeli atau menjual produk di pasar luar negeri.
- **Investasi Langsung di Luar Negeri**, Mendirikan fasilitas produksi atau kantor cabang di negara lain.
- **Kemitraan Lintas Batas**, Bekerjasama dengan perusahaan di negara lain, misalnya joint venture atau aliansi strategis.
- **Waralaba Internasional**, Memperluas merek dan konsep bisnis ke pasar luar negeri melalui sistem waralaba.

- **Transfer Teknologi Antar Negara**, Berbagi pengetahuan dan teknologi dengan pihak lain di negara yang berbeda.
- **Lisensi**, Memberikan hak kepada pihak lain untuk menggunakan hak paten, merek dagang, atau aset tidak berwujud lainnya dengan imbalan royalti.

Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen bisnis internasional, antara lain:

- **Perbedaan Budaya**, dapat memengaruhi cara bisnis dijalankan di negara yang berbeda, seperti gaya komunikasi, norma-norma sosial, dan nilai-nilai yang dianut.
- **Peraturan dan Regulasi**, Setiap negara memiliki peraturan dan regulasi yang berbeda mengenai bisnis, seperti undang-undang ketenagakerjaan, perpajakan, dan perlindungan konsumen.
- **Risiko Mata Uang Asing**, Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat memengaruhi harga produk, biaya produksi, dan keuntungan perusahaan dalam bisnis internasional.

### **Apa yang dimaksud dengan Budaya Organisasi? Dan bagaimana perannya?**

Selain faktor lingkungan eksternal, faktor internal budaya organisasi juga memiliki peran penting dalam membentuk jalannya perkembangan sebuah organisasi atau perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan suatu entitas bisnis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja, melainkan juga oleh bagaimana budaya organisasi tersebut terbentuk dan dijalankan (Wardhana, 2021).

Budaya organisasi mencakup berbagai elemen seperti harapan anggota organisasi, pengalaman yang dialami bersama, filosofi yang dianut, serta nilai-nilai yang menjadi panduan dalam berperilaku bagi setiap anggota. Budaya organisasi tersebut terwujud dalam citra diri anggotanya, cara mereka bekerja di lingkungan internal, bagaimana mereka berinteraksi dengan pihak eksternal, dan visi masa depan yang ingin dicapai bersama. Budaya organisasi terbentuk dari sikap-sikap yang disepakati bersama, kepercayaan yang dianut, tradisi yang dijalankan, serta aturan-aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang berkembang seiring waktu dan dianggap sah serta mengikat. Lebih dari itu, budaya organisasi juga meliputi visi, nilai-nilai, norma, sistem, simbol, bahasa, asumsi, keyakinan, serta kebiasaan yang ada dan dipraktikkan dalam organisasi tersebut. Secara ringkas, budaya organisasi merupakan cara hidup dan pola perilaku yang ada di dalam sebuah organisasi (Rohman & Ap, t.t.).

## **Mengapa Budaya Organisasi begitu penting?**

- Nilai-nilai bisnis menetapkan norma-norma perilaku staf.
- Budaya menentukan cara manajer dan karyawan perusahaan memperlakukan satu sama lain.
- Budaya organisasi yang khas dapat mendukung citra merek bisnis dan hubungan dengan pelanggan.
- Budaya tidak hanya menentukan bagaimana keputusan dibuat tetapi juga jenis keputusan strategis yang diambil.
- Budaya organisasi telah jelas terkait dengan kinerja ekonomi dan keberhasilan jangka panjang organisasi.

Perusahaan yang mengutamakan budaya dapat menghadapi masa-masa sulit dan perubahan dalam lingkungan bisnis, serta menjadi lebih kuat. Ketika budaya tempat kerja selaras dengan karyawan, mereka cenderung merasa lebih nyaman, didukung, dan dihargai,

## **Kesimpulan**

Dalam lanskap bisnis yang dinamis, pengelolaan lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal serta pembentukan budaya organisasi yang kuat menjadi faktor kunci untuk mencapai kesuksesan. Lingkungan organisasi berdampak signifikan terhadap operasional perusahaan dan respons terhadap perubahan. Sementara budaya organisasi yang mencerminkan nilai-nilai, norma, dan perilaku bersama memberikan landasan kokoh untuk konsistensi dan inovasi. Dengan memahami dan mengelola lingkungan serta budaya organisasi secara efektif, perusahaan dapat memperkuat posisi di pasar kompetitif dan beradaptasi dengan dinamika perubahan secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, D. (2020). Modul Pertemuan 2 Lingkungan Organisasi.

*Universitas Esa Unggul.*

Pengantar Administrasi Bisnis. (2013). *Universitas Brawijaya.*

Rohman, A., & Ap, M. (t.t.). *DASAR-DASAR MANAJEMEN.*

Wardhana, A. (2021). *Lingkungan dan Budaya Organisasi* (hlm. 195–221).